

DAFTAR PUSTAKA

- Febriani, A., and H. Maulida. (2023). "Evaluasi Rasionalitas Peresepan Obat Berdasarkan Indikator WHO Di Fasilitas Kesehatan Primer." *Jurnal Sains Farmasi Indonesia* 9(2):101–8.
- Kemendes, RI. (2023). *Strategi Nasional Penanggulangan Resistensi Antimikroba*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Dirjen P2P).
- Novitasari, E., J. Widjaja, and M. N. Widyawati. (2022). "Validitas Dan Reliabilitas EQ-5D-5L Dalam Pengukuran Kualitas Hidup Pasien Di Indonesia." *Jurnal Farmasi Klinis Indonesia* 11(1):1–9.
- Purwaningsih, R., R. Dwiandhany, and A. Santosa. (2023). "Penggunaan EQ-5D Untuk Mengukur Kualitas Hidup Pada Layanan Kesehatan Primer Di Jawa Tengah." *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia* 12(2):155–62.
- Rahayu, R. D., S. Siregar, and M. Hidayat. (2021). "Evaluasi Pola Peresepan Obat Di Puskesmas: Tinjauan Berdasarkan Indikator WHO." *Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia* 19(3):187–93.
- Hamida, N., Ulfa, M., Hasanah Haris, R. N., & Endarti, D. (2023). Pengukuran kualitas hidup pasien Prolanis di Puskesmas menggunakan EQ-5D-5L. *Majalah Farmaseutik*, 18(2), 45–54.
- Hidayat, R., Heriani, H., Rukaya, B. E., & Puspasari, A. (2025). Gambaran pola peresepan obat pada pasien diare non-spesifik di Puskesmas Karang Rejo, Tarakan. *Journal Borneo*, 5(1), 9–17.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 Tahun 2020 tentang Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas (Permenkes No. 26/2020).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Pedoman Rasionalitas Peresepan Obat di Fasilitas Kesehatan Primer.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 19 Tahun 2024 tentang Puskesmas.
- Majalah Farmaseutik. (2023). Penilaian rasionalitas peresepan rawat jalan berdasarkan indikator WHO. *Majalah Farmaseutik*, 17(4), 85–94.

- Novitasari, L., et al. (2022). Diare non-spesifik: klasifikasi, diagnosis, dan rasionalitas persepan di Puskesmas. *Jurnal Ilmu Kefarmasian*, 9(3), 112–121.
- Penelitian JHJ. (2022). Profil persepan pada kasus diare non-spesifik di Puskesmas Bangil tahun 2022. *Jurnal Hasil Jurnal*, 2(1), 55–62.
- Penelitian Puskesmas Andalas. (2024). Penilaian kualitas hidup pasien DM tipe 2 di Puskesmas Andalas, Padang, menggunakan EQ-5D-5L.
- Pratiwi, P. S., Subarnas, A., & Muthmainah, S. S. (2024). Evaluasi penggunaan antibiotik pada pasien ISPA non-pneumonia di dua Puskesmas di Kabupaten Garut. *Jurnal Ilmiah Farmako Bahari*, 14(1), 44–58.
- Purwaningsih, W., et al. (2023). Validitas instrumen EQ-5D-5L versi Indonesia dan penggunaannya di Puskesmas. *Holistik: Jurnal Kesehatan*, 12(1), 33–42.
- Ramadhani, D. S. (2025). Hubungan rasionalitas persepan obat dan efektivitas terapi asma anak. *Jurnal Ilmiah Bakti Farmasi*, 10(1), 21–29.
- Rahayu, E., et al. (2021). Evaluasi pengurangan biaya terapi melalui persepan rasional di fasilitas primer. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, 5(2), 76–83.
- Saibaka, M. D., Lolo, W., & Mansauda, K. (2022). Evaluasi persepan obat berdasarkan indikator WHO di Puskesmas Teling Atas. *Pharmacon*, 11(4), 120–128.
- Wabula, S., Puspandari, D. A., & Widayanti, A. W. (2023). Penilaian rasionalitas persepan obat rawat jalan berdasarkan indikator WHO. *Majalah Farmaseutik*, 18(1), 12–20.
- WHO. (2021). *How to Investigate Drug Use in Health Facilities: Indicator Guide*. Geneva: WHO Press.